

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit karena berdasarkan tabel IV.13 dapat diketahui nilai t hitung adalah sebesar -1,967 dengan nilai t tabel sebesar 2,040. Oleh karena itu $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $-1,967 < 2,040$, dengan signifikansi $0,058 > 0,05$. Sehingga secara parsial variabel etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit.
2. Secara parsial variabel independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit karena berdasarkan tabel IV.14 dapat diketahui nilai t hitung adalah sebesar -1,247. Oleh karena itu $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $-1,247 < 2,040$, dengan signifikansi $0,222 > 0,05$ Sehingga secara parsial variabel independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit.
3. Secara parsial variabel skeptisisme tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit karena berdasarkan tabel IV.15 dapat diketahui nilai t hitung adalah sebesar 1,845 dengan nilai t tabel sebesar 2,040. Oleh karena itu $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $1,845 < 2,040$, dengan signifikansi $0,075 > 0,05$. Sehingga secara parsial variabel skeptisisme tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit.

4. Secara parsial variabel pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit karena berdasarkan tabel IV.16 dapat diketahui nilai t hitung adalah sebesar 4,064 dengan nilai t tabel sebesar 2,040. Oleh karena itu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $4,064 > 2,040$, dengan signifikansi $0,000 > 0,05$. Sehingga secara parsial variabel pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit.
5. Dan secara bersama-sama (simultan) etika profesi, independensi, skeptisisme, serta pengetahuan akuntansi dan auditing auditor independen pada KAP di Pekanbaru berpengaruh signifikan dalam pemberian opini audit. Hasil ini dapat dilihat berdasarkan tabel IV.17 yang mana diperoleh F hitung $> F \text{ tabel}$ ($5,210 > 2,679$) dan signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya adalah bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
6. Pada penelitian ini dapat diketahui hasil koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,402, artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 40,2%, sedangkan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

5.2 Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada etika profesi, independensi, skeptisisme serta pengetahuan akuntansi dan auditing. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan unsur-unsur yang lain sebagai faktor yang mempengaruhi auditor terhadap pemberian opini audit. Karena dari hasil uji koefisien determinasinya masih menunjukkan sumbangan variabel independen dikisaran angka 40,2%, yang menunjukkan masih cukup banyak variabel yang dapat diangkat berkenaan dengan pemberian opini audit.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit dan hanya terfokus pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Pekanbaru saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan lainnya dari penulis.
3. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang tidak cermat, tidak serius dan responden yang menjawab tidak jujur, serta pernyataan yang kurang tepat atau kurang dipahami oleh responden.

5.3 Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Menambah variabel-variabel lain yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap pemberian opini audit. Baik itu mengambil referensi variabel dari penelitian terdahulu, maupun variabel baru dengan teori-teori yang mendukung variabel yang akan diangkat.

2. Menambah jumlah sampel yang diteliti dan memperluas lokasi penelitian sehingga diharapkan tingkat generalisasi dari analisis lebih akurat.
3. Dalam mengumpulkan data kuesioner, dianjurkan agar bertemu langsung dengan responden yang menjadi subjek penelitian, agar data yang diperoleh kompeten.
4. Bagi auditor sebagai pihak yang paling dipercaya oleh publik, hendaknya selalu menjunjung tinggi peraturan-peraturan yang berlaku, baik hukum negara, maupun etika yang sebagaimana telah diatur dalam SPAP atau Kode Etik profesi dalam menjalani tanggung jawab profesinya.
5. Agar memperbarui butir pernyataan atau pertanyaan yang hendak disebar kepada responden yang didasari dengan teori-teori yang mendukung karena pernyataan sudah ada saat ini, sering digunakan sehingga tidak dapat menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Untuk itu, penulis menyediakan kuesioner rekomendasi yang kiranya dapat sedikit membantu untuk penelitian selanjutnya, dengan harapan lebih disempurnakan lagi.